BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Penyakit adalah sebuah keadaan dimana terdapat gangguan terhadap fungsi atau bentuk pada salah satu bagian tubuh sehingga tubuh tidak dapat bekerja dengan baik dan normal. Penyebab penyakit yang paling berbahaya adalah kuman atau bakteri. Bakteri merupakan organisme yang terdiri dari satu sel dan berukuran sangat kecil yang hanya dapat dilihat menggunakan bantuan mikroskop. Penyakit sangat berkaitan dengan kesehatan manusia. Apabila tidak menjaga kesehatan, maka akan terkena penyakit. Ada berbagai macam jenis penyakit, salah satunya adalah penyakit kulit. Kulit merupakan bagian lapisan pelindung paling luar pada tubuh manusia yang peka terhadap pengaruh fisik dan pengaruh kimia.

Penyakit kulit merupakan kelainan pada kulit yang disebabkan oleh jamur, kuman-kuman, parasit, virus, dan infeksi. Penyakit kulit dapat menyerang keseluruh tubuh atau bagian-bagian tubuh tertentu, salah satunya adalah cacar. Cacar adalah penyakit yang sangat menular yang disebabkan oleh *Poxvirus*. Cacar menyerang bayi, anak-anak, dewasa, dan usia lanjut, tetapi cacar umumnya menyerang bayi dan balita. Ada jenis-jenis penyakit cacar, diantaranya adalah cacar air, cacar ular, dan cacar api atau menurut masyarakat awam disebut cacar monyet.

Cacar air adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *Varicella Zoster*. Virus ini awalnya menyerang ketahanan tubuh sehingga daya tahan tubuh menurun. Kontak langsung dengan penderita cacar air merupakan penularan yang paling potensial. Ada macam-macam cara pengobatan cacar air, diantaranya pengobatan secara tradisional dan secara medis.

Di lingkungan masyarakat, virus cacar air menyebar diakibatkan karena masyarakat belum sadar akan lingkungan yang bersih dan sehat. Kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan menjadi faktor kesehatan yang penting bagi masyarakat. Akan tetapi, masyarakat belum sadar akan kebersihan lingkungan dan menjaga kesehatan.

Lingkungan yang tidak sehat adalah penyebab virus cacar air, virus cacar air akan datang apabila masyarakat tidak menjaga kebersihan lingkungan dan menjaga kesehatan. Masyarakat masih menganggap remeh terhadap kebersihan lingkungan, kebersihan diri, pencegahan dan perawatan penyakit cacar air yang benar. Belum adanya informasi tentang cacar air berupa cetak, sehingga masyarakat sulit mendapatkan informasi tentang cacar air, pencegahan cacar air, dan perawatan cacar air. Informasi tentang cacar air lebih banyak tersedia dan lebih mudah diakses pada media *website*, namun keterbatasan masyarakat dalam mengaksesnya dan belum terbiasa mengaksesnya sehingga tidak diakses. Informasi tentang cacar air akan dicari ketika masyarakat membutuhkan informasi tentang cacar air dan ketika masyarakat atau anggota keluarganya terkena penyakit cacar air. Masyarakat mencari dan mendapatkan informasi cacar air dari obrolan mulut ke mulut di warung, pasar tradisional, dan di lingkungan sekitar rumah.

Sampai saat ini Dinas Kesehatan Kota Cimahi baru melakukan upaya penyampaian informasi kebersihan lingkungan dan kebersihan perilaku masyarakat. Akan tetapi, belum pernah ada upaya dari Dinas Kesehatan Kota Cimahi untuk melakukan penyampaian informasi tentang cacar air dan perawatan cacar air kepada masyarakat Kota Cimahi. Dari data laporan LB1 Kabupaten/Kota Cimahi per kategori per puskesmas pada tahun 2015 menunjukan penderita penyakit cacar air didominasi oleh balita umur 1-4 tahun dan anak-anak umur 5-9 tahun.

Pentingnya informasi mengenai pencegahan dan perawatan cacar air bertujuan agar masyarakat mengetahui dan mengaplikasikan cara pencegahan dan perawatan cacar air yang baik dan benar karena cacar air adalah penyakit yang menular kepada orang yang belum terkena cacar air. Masyarakat juga wajib mendata anggota keluarganya yang belum pernah terkena cacar air agar dapat dicegah terlebih dahulu dengan imunisasi dan vaksinasi.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang, ditemukan adanya masalah yang faktual pada kondisi saat ini yang diharapkan bisa menjadi ideal. Maka dapat diambil beberapa identifikasi masalah yang terjadi, diantaranya:

- Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pencegahan dan perawatan penyakit cacar air.
- Belum adanya media informasi cetak yang membahas tentang penyakit cacar air sehingga masyarakat sulit untuk mendapatkan informasi tentang penyakit cacar air.
- Informasi tentang penyakit cacar air lebih banyak tersedia pada media *website*, namun keterbatasan masyarakat untuk mengakses informasi sehingga tidak diakses.
- Masyarakat masih menganggap remeh penyakit cacar air.
- Masyarakat belum menyadari pentingnya lingkungan yang sehat dan menjaga kesehatan yang berdampak pada cacar air.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahannya yaitu: “Bagaimana memberikan informasi pencegahan dan perawatan penyakit cacar air, serta informasi pentingnya menjaga kesehatan lingkungan dan kesehatan diri kepada masyarakat yang bertujuan untuk pengetahuan masyarakat terhadap penyakit cacar air?”

I.4 Batasan Masalah

- Objek permasalahan yaitu penyakit cacar air dengan lingkup permasalahannya yaitu ketidak tahuan masyarakat terhadap pencegahan dan perawatan cacar air.
- Segmentasi penelitian yaitu informasi, lingkungan, dan pengetahuan cacar air masyarakat menengah ke bawah.

- Tempat penelitian di Kelurahan Cibeureum Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi, karena belum adanya media informasi yang membahas tentang penyakit cacar air dan masyarakat di daerah tersebut belum sadar akan kebersihan lingkungan dan kesehatan lingkungan sehingga akan berdampak cacar air.
- Waktu penelitian dimulai sejak Oktober, 2015 hingga pertengahan tahun 2016.
- *Audience* yang terkait dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu rentan usia dewasa umur 30-35 tahun yaitu orang tua yang sudah mempunyai anak.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Perancangan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan dan mengatasinya secara bidang ilmu Desain Komunikasi Visual dengan memberikan solusi yang dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya permasalahan informasi pencegahan dan perawatan penyakit cacar air serta pentingnya menjaga kesehatan lingkungan dan kesehatan diri sendiri yang kurang diketahui oleh masyarakat sebelumnya agar dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun manfaat perancangan pada penelitian penyakit cacar air yaitu:

- Menambah pengetahuan dan wawasan untuk masyarakat tentang informasi pencegahan dan perawatan penyakit cacar air.
- Menambah media informasi cetak tentang penyakit cacar air sehingga masyarakat mudah untuk mendapatkan informasi tentang penyakit cacar air.